

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi konsumen, rasa merupakan elemen utama yang menentukan kualitas sebuah kopi. Rasa kopi yang baik biasanya digambarkan sebagai pengalaman menyenangkan yang tercipta dari perpaduan harmonis antara aroma, cita rasa, dan body. Rasa tetap menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh konsumen (Kaswindi *et al.*, 2017).

Proses penanganan pasca panen dan pengolahan biji kopi perlu diperhatikan agar dapat mempertahankan kualitas biji kopi tersebut. Salah satu proses terpenting dalam pengolahan biji kopi adalah penyangraian atau *roasting*. Kualitas biji kopi dan harga jual kopi bisa ditingkatkan yaitu lewat proses penyangraian yang dilakukan pada suhu dan waktu penyangraian yang tepat. Penyangraian kopi merupakan proses penting yang menentukan kualitas kopi yang dihasilkan. Tujuan penyangraian biji kopi adalah untuk menciptakan senyawa dalam biji kopi yang membentuk rasa serta aroma kopi yang istimewa (Sutarsi *et al.*, 2016).

PT. Nestra Kottama Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di dalam dunia kopi di Indonesia. Magang kerja industri adalah kegiatan pendidikan yang melibatkan pembelajaran berdasarkan pengalaman di lingkungan industri, diluar ruang kuliah dan praktikum. Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dalam bidang keahliannya. Mahasiswa yang mengikuti Magang Kerja Industri harus menyelesaikan berbagai tugas terkait pengelolaan kopi, termasuk budidaya, pengolahan, dan pemasaran.

Pemilihan lokasi untuk Magang Kerja Industri (MKI) didasarkan pada kesesuaian antara materi yang dipelajari di kampus dan keterampilan praktis yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) Politeknik Negeri Jember, dalam melaksanakan Magang Kerja Industri di PT. Nestra Kottama Indonesia, yang

dianggap sebagai tempat yang ideal untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidang yang sesuai ditekuni. Selain itu, kegiatan (MKI) ini diharapkan dapat menyelaraskan ilmu teori yang telah dipelajari dengan praktik yang diterapkan di PT. Nestra Kottama Indonesia, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang mumpuni.

Melalui program Magang Kerja Industri, diharapkan akan tercipta sinergi yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan dunia industri. Mahasiswa memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman yang tak ternilai untuk mempersiapkan karir mereka, sementara perusahaan berkontribusi dalam membentuk tenaga kerja masa depan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Pengambilan judul tentang penyangraian kopi di perusahaan ini memungkinkan untuk menggali lebih dalam mengenai proses pengolahan kopi yang berkualitas serta memahami peran PT. Nestra dalam meningkatkan standar kualitas kopi di pasar lokal dan internasional.

1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Magang Kerja Industri ini dilakukan di PT. Nestra Kottama Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Magang memberikan kesempatan untuk [1]mengembangkan keterampilan maemperdalam pemahaman tentang cara kerja dan proses di lapangan.
- b. Memberikan pengalaman langsung di industri, sehingga peserta magang dapat menyelaraskan pengetahuan teori yang diperoleh di kampus dengan praktik yang dilakukan di tempat kerja.
- c. Mahasiswa belajar tentang budaya kerja di perusahaan, struktur organisasi, serta bagaimana berinteraksi dengan rekan kerja dan klien dalam lingkungan profesional.
- d. Peserta magang memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan *problem solving* yang sangat diperlukan dalam dunia kerja.

- e. Mahasiswa magang dapat belajar bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis dan berkembang, serta memahami cara beradaptasi dengan perbedaan budaya dan tuntutan pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Magang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan program studi, khususnya dalam melaksanakan proses pemanggangan (*roasting*) biji kopi dengan baik.
- b. Mahasiswa dapat memastikan hasil akhir penyangraian kopi memiliki kualitas yang konsisten melalui pengaturan variabel *roasting*, seperti suhu, waktu, dan metode pemanasan[2].
- c. Memberikan pengalaman langsung dalam mengoperasikan mesin *roasting*, memahami mekanismenya, dan menguasai teknik-teknik *roasting* yang sesuai dengan standar industri.[3]

1.3 Manfaat

Berdasarkan pelaksanaan Magang Kerja Industri di PT. Nestra Kottama Indonesia, diharapkan dapat memberikan manfaat[4] sebagai berikut:

a) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi[5], manajemen waktu, kerja tim serta profesionalisme yang diperlukan dalam dunia kerja.

b) Bagi Program Studi/Jurusan

Magang dapat membantu menghubungkan teori yang diajarkan dengan praktik di lapangan, meningkatkan relevansi kurikulum dan materi ajar.

c) Bagi PT. Nestra Kottama Indonesia

Perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan dan kerja sama dengan akademik Politeknik Negeri Jember.

1.4 Waktu dan Tempat

Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Juni-Oktober 2024. Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di PT. Nestra Kottama Indonesia yang beralamat di Jl. Magelang - Salaman KM 1,[6] Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172.

1.5 Metode Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa diawali dengan *briefing* setiap harinya dari pembimbing lapangan sebelum melakukan kegiatan di PT. Nestra Kottama Indonesia:

a. Praktik

Kegiatan praktik di lapangan dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan umum dan khusus yang mencakup bidang budidaya, pengolahan pascapanen, manajemen kafe dan barista, serta pembuatan produk.

b. Demonstrasi

Demonstrasi pada saat kegiatan Magang Kerja Industri yang dilakukan di lapangan meliputi berbagai pelatihan dan pemasaran dibimbing secara langsung oleh pembimbing lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan secara langsung selama kegiatan sebagai bentuk pembuktian terhadap tahapan-tahapan dalam budidaya kopi, proses pengolahan pascapanen, serta pembuatan produk.

d. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan melakukan percakapan kepada pihak-pihak p[7]erusahaan terkait dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan dan struktur perusahaan,

e. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka bertujuan untuk membandingkan antara teori yang dipaparkan dengan kegiatan yang dilakukan di PT. Nestra Kottama Indonesia dengan beberapa kegiatan yang dilakukan di lapangan sebagai bahan untuk pelaksanaan magang dan pembuatan laporan akhir.